



BAB 5

HASIL PENELITIAN



BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Karakteristik Umum Responden Penelitian

Subjek penelitian dipilih dengan prosedur *purposive sampling* dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah sebanyak 43 ibu hamil trimester I yang melakukan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Karakteristik responden tersebut dapat diketahui berdasarkan usia, pekerjaan, lama paparan, jumlah rokok, tempat paparan, dan kejadian anemia.

5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 5.1 Karakteristik Usia

| Usia | n(43 orang) | % |
|-------------|-------------|------|
| < 20 tahun | 1 | 2,3 |
| 20-35 tahun | 35 | 81,4 |
| > 35 tahun | 7 | 16,3 |

Usia diklasifikasikan menjadi 3 yaitu lebih dari 35 tahun, 20 sampai 35 tahun, kurang dari 20 tahun. Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 (81,4%) orang, responden yang berusia >35 tahun sebanyak 7 (16,3%), dan responden yang berusia < 20 tahun sebanyak 1 (2,3%) orang.

5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.2 Karakteristik pekerjaan

| Pekerjaan | n(43 orang) | % |
|------------------|--------------------|----------|
| Bekerja | 19 | 44,2 |
| Tidak bekerja | 24 | 55,8 |

Pekerjaan diklasifikasikan menjadi 2 yaitu bekerja dan tidak bekerja. Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja yaitu sebanyak 19 (44,2%) orang dan responden yang tidak bekerja 24 (55,8%) orang.

5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Lama Paparan

Tabel 5.3 Karakteristik lama paparan

| Lama Paparan | n(43 orang) | % |
|---------------------|--------------------|----------|
| > 15 menit | 36 | 83,7 |
| ≤ 15 menit | 7 | 16,3 |

Lama paparan diklasifikasikan menjadi 2 yaitu lebih dari 15 menit dan kurang dari 15 menit. Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar mengalami paparan rokok lebih dari 15 menit dalam sehari yaitu sebanyak 36 (83,7%) orang dan responden yang mengalami paparan rokok kurang dari 15 menit dalam sehari sebanyak 7 (16,3%) orang.

5.1.4 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Rokok

Tabel 5.4 Karakteristik jumlah rokok

| Jumlah Rokok | n(43 orang) | % |
|---------------------|--------------------|----------|
| > 20 batang | 9 | 20,9 |
| ≤ 20 batang | 34 | 79,1 |

Jumlah rokok diklasifikasikan menjadi 2 yaitu lebih dari 20 batang yang dikategorikan sedang dan kurang dari 20 batang yang dikategorikan berat.

Berdasarkan Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah rokok yang dikonsumsi orang sekitar responden diketahui bahwa sebagian besar perokok sedang atau ≤ 20 batang per hari yaitu sebanyak 34 (79,1%) orang dan yang perokok berat atau > 20 batang per hari sebanyak 9 (20,9%) orang.

5.1.5 Karakteristik Berdasarkan Tempat Paparan

Tabel 5.5 Karakteristik tempat paparan

| Tempat Paparan | n(43 orang) | % |
|-------------------------|--------------------|----------|
| Lingkungan keluarga | 28 | 65,1 |
| Lingkungan bekerja | 8 | 18,6 |
| Lingkungan pergaulan | 5 | 11,6 |
| Lingkungan transportasi | 2 | 4,7 |

Tempat paparan diklasifikasikan menjadi 4 yaitu lingkungan keluarga, lingkungan bekerja, lingkungan pergaulan, dan lingkungan transportasi. Berdasarkan Tabel 5.5 distribusi menunjukkan sebagian besar responden mengalami paparan rokok dari lingkungan keluarga yaitu sebanyak 28 (65,1%) orang, dari lingkungan bekerja sebanyak 8 (18,6%), dari lingkungan pergaulan sebanyak 5 (11,6%) dan 2 (4,7%) orang responden lainnya mengalami paparan rokok dari lingkungan transportasi.

5.1.6 Karakteristik Berdasarkan Suami Perokok

Tabel 5.6 Karakteristik Berdasarkan Suami Perokok

| Suami Perokok | n(43 orang) | % |
|---------------------------|--------------------|----------|
| Suami Perokok Aktif | 23 | 53,5 |
| Suami Bukan Perokok Aktif | 20 | 46,5 |

Suami perokok diklasifikasikan menjadi 2 yaitu suami perokok aktif dan suami bukan perokok aktif. Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dalam

penelitian ini suami dari responden yang perokok aktif sebanyak 23 (53,5%) dan suami dari responden yang bukan perokok aktif sebanyak 20 (46,5%)

5.1.7 Karakteristik Berdasarkan Kejadian Anemia

Tabel 5.7 Karakteristik kejadian anemia

| Kejadian Anemia | n(43 orang) | % |
|------------------------|--------------------|----------|
| Anemia | 19 | 44,2 |
| Tidak Anemia | 24 | 55,8 |

Kejadian anemia diklasifikasikan menjadi 2, yaitu anemia dan tidak anemia. Berdasarkan Tabel 5.7 distribusi menurut kejadian anemia responden menunjukkan sebanyak 19 (44,2%) ibu hamil trimester I yang melakukan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro mengalami anemia, sedangkan 24 (55,8%) orang lainnya tidak mengalami anemia.

5.2 Hubungan Antara Paparan Asap Rokok Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan antara paparan asap rokok dengan anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Hasil uji korelasi spearman data penelitian disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.8 Hubungan Antara Paparan Asap Rokok Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I

| Variabel Penelitian | r | p-value | Keterangan |
|---|----------|----------------|-------------------|
| Paparan Asap Rokok ↔ Kejadian Anemia | -0,566 | 0,000 | Ada Hubungan |

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara paparan asap rokok dengan kejadian anemia adalah sebesar -0,566 masuk kategori sedang (0,4-0,599). Hal ini berarti ada korelasi yang cukup kuat antara paparan asap rokok dengan anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Koefisien korelasi bernilai negatif berarti semakin lama ibu hamil mengalami paparan asap rokok maka kadar hemoglobinnya semakin menurun (mengalami anemia).

5.3 Hubungan Antara Jumlah Rokok Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka dinyatakan terdapat hubungan antara jumlah rokok yang dikonsumsi anggota keluarga dengan anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Hasil uji korelasi spearman data penelitian disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.9 Hubungan Antara Jumlah Rokok Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester I

| Variabel Penelitian | r | p-value | Keterangan |
|--------------------------------|--------|---------|--------------|
| Jumlah Rokok ↔ Kejadian Anemia | -0,575 | 0,000 | Ada Hubungan |

Tabel 5.9 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara jumlah rokok yang dikonsumsi anggota keluarga dengan kejadian anemia adalah sebesar -0,575 masuk kategori sedang (0,4-0,599). Hal ini berarti ada korelasi yang cukup kuat antara jumlah rokok yang dikonsumsi anggota keluarga dengan anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Koefisien korelasi bernilai negatif berarti semakin banyak jumlah rokok yang dikonsumsi

anggota keluarga maka kadar hemoglobin ibu hamil trimester I semakin menurun (mengalami anemia).

5.4 Uji Validitas Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas yang dilakukan pada 45 responden. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diketahui bahwa r tabel untuk uji validitas ini adalah sebesar 0,294. Maka, setiap item yang berhasil memiliki nilai r hitung $>$ r tabel dapat dikatakan item pertanyaan valid. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* pada masing-masing item indikator:

Tabel 5.10 Rekapitulasi Uji Validitas Status Ibu Perokok Pasif

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|------|----------------|---------------|--------------|
| 1 | 0,702 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 2 | 0,720 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 3 | 0,770 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 4 | 0,657 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 5 | 0,698 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 6 | 0,579 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 7 | 0,715 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 8 | 0,580 | 0,294 | <i>Valid</i> |

Tabel 5.11 Rekapitulasi Uji Validitas Paparan Asap Rokok Selama Kehamilan

| Item | Nilai r hitung | Nilai r tabel | Keterangan |
|------|----------------|---------------|--------------|
| 1 | 0,608 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 2 | 0,671 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 3 | 0,731 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 4 | 0,601 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 5 | 0,560 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 6 | 0,546 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 7 | 0,604 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 8 | 0,717 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 9 | 0,684 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 10 | 0,779 | 0,294 | <i>Valid</i> |

| | | | |
|----|-------|-------|--------------|
| 11 | 0,755 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 12 | 0,737 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 13 | 0,763 | 0,294 | <i>Valid</i> |
| 14 | 0,762 | 0,294 | <i>Valid</i> |

5.5 Uji Reabilitas Kuisisioner

Kuisisioner yang digunakan sudah dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan pada 45 responden. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 5.12 Hasil uji reliabilitas Status Ibu Perokok Pasif

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .827 | 8 |

Tabel 5.13 Hasil uji reliabilitas Paparan Asap Rokok Selama Kehamilan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .902 | 14 |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan kuisisioner berhasil mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6 yakni data Status Ibu Perokok Pasif memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,827 > 0,6$, dan Paparan Asap Rokok Selama Kehamilan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,902 > 0,6$, sehingga dapat dikatakan kuisisioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.